# **BAB I PENDAHULUAN**

# 1.1 Latar Belakang

Maraknya ketertarikan industri kreatif pada fesyen didukung dengan ketersediaan aneka ragam bahan baku dalam pembuatan produk (Adiawan, 2012). Bahan baku dalam produk fesyen sangat beraneka ragam dalam kegunaan maupun kualitasnya, bahan baku yang sering digunakan menjadi alternatif dalam pembuatan suatu produk adalah bahan baku yang memiliki kandungan plastik. Hal ini dipengaruhi oleh kebiasaan masyarakat yang menjadikan bahan plastik sebagai kebutuhan utama, dan menyebabkan tingkat ketergantungan industri pada plastik semakin tinggi (Karuniastuti, 2013). Dengan keunggulan yang dimiliki plastik, plastik memiliki potensi dijadikan alternatif bahan pembuatan berbagai aksesoris fesyen (Efendi & Puspitasari, 2021).

Dalam proses penyediaan aneka ragam bahan baku industri untuk pembuatan aksesoris fesyen, permasalahan yang sering terjadi adalah permasalahan sisa bahan baku oleh penyedia bahan baku industri. Ketika bahan baku dipasarkan sebagai kebutuhan suatu produk, tidak semua bahan baku digunakan secara optimal, akan selalu ada bahan sisa (Sujarweni, 2015). Dalam observasi penyedia bahan baku yang dilakukan, penulis menemukan adanya sisa bahan baku plastik mika PVC sebagai material penjualan oleh Toko Jumbo *Textile* di Cibaduyut. Plastik mika PVC (*Polyvinyl chloride*) merupakan material yang mudah untuk diaplikasikan karena memiliki karakter tahan terhadap panas dan kuat terhadap perubahan cuaca (Dariawan, 2019). Plastik mika PVC dimanfaatkan sebagai bahan baku utama suatu produk seperti tas, sepatu, dan aksesori fesyen. Dalam proses pembuatan produk tersebut, plastik mika PVC yang digunakan memiliki bentuk lembaran. Lembaran plastik mika PVC ini memiliki tingkat warna, transparansi serta ketebalan yang berbeda-beda (Nuryadi, 2017).

Penyediaan bahan baku plastik mika PVC berupa lembaran sebagai material utama dalam pembuatan berbagai produk, menghasilkan sisa bahan akibat dari sisa pemotongan pada proses penjualan oleh Toko Jumbo Textile di Cibaduyut. Dengan demikian, terdapat peluang pengolahan mika PVC yang berasal dari sisa bahan baku. Pada penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Qorira & Waskito, 2020) dan (Martono & Puspita, 2022) dalam mengolah material plastik mika PVC menjadi aksesori fesyen, Qorira dan wasito melakukan eksplorasi pada pewarnaan material menggunakan teknik reka latar pada permukaan material plastik mika PVC transparan menjadi aksesori fesyen berupa alas kaki, sedangkan Martono dan Puspita melakukan eksplorasi tekstur melalui unsur bahan yang menggunakan teknik reka latar dengan perpaduan elemen disusun berulang pada permukaan material plastik mika PVC dengan jenis bening transparan menjadi aksesori fesyen berupa tas.

Adanya hasil dari penelitian terdahulu memberikan kesimpulan bahwa material plastik mika PVC dapat dikembangkan dengan lebih variatif dan eksploratif dalam berbagai teknik tidak terbatas pada permukaan material. Oleh karena itu, penelitian kali ini akan mengeksplorasi pengolahan struktur produk dengan variasi teknik reka rakit pada sisa bahan baku plastik mika PVC. Menurut penelitian terdahulu oleh Qorira dan wasito (2022) proses pengembangan pengolahan suatu produk melalui eksplorasi terdapat faktor yang dapat di ubah, meliputi unsur bahan, warna, dan komposisi. Proses pengembangan pada penelitian terdahulu terbatas pada eksplorasi unsur bahan dan warna menggunakan teknik reka latar sehingga pada penelitian ini terdapat potensi pengembangan komposisi dalam pengolahan material sisa bahan baku plastik mika PVC menggunakan berbagai teknik reka rakit yang diterapkan pada aksesori fesyen.

### 1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

- 1. Adanya potensi untuk mengolah sisa bahan baku mika PVC pada industri Toko Jumbo *Textile* dengan pengembangan berbagai teknik reka rakit.
- 2. Adanya potensi pengolahan sisa bahan baku mika PVC melalui eksplorasi komposisi yang dapat diaplikasikan pada teknik reka rakit.
- 3. Adanya potensi penerapan pengolahan sisa bahan baku mika PVC dengan menggunakan variasi teknik reka rakit menjadi aksesori fesyen.

### 1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah tersebut, dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

- 1. Bagaimana metode pengolahan sisa bahan baku plastik mika PVC pada industri Toko Jumbo *Textile* dengan pengembangan variatif teknik reka rakit?
- 2. Bagaimana cara pengolahan sisa bahan baku plastik mika PVC melalui eksplorasi komposisi yang dapat diaplikasikan pada teknik reka rakit?
- 3. Bagaimana cara penerapan pengolahan sisa bahan baku plastik mika PVC menggunakan variasi teknik reka rakit dengan komposisi pada aksesori fesyen?

### 1.4 Batasan Masalah

Batasan masalah dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1. Menggunakan teknik reka rakit, khususnya teknik *Crochet*, Anyam dan *Heat Felting* untuk kontruksi lembaran *Non* Tekstil
- 2. Menggunakan sisa bahan baku plastik mika PVC sebagai modul-modul komposisi untuk melakukan eksplorasi dengan teknik reka rakit
- 3. Produk akhir yang dihasilkan akan berupa lembaran Non Tekstil dengan variasi teknik reka rakit yang diterapkan pada aksesori fesyen.
- 4. Menggunakan material plastik mika PVC yang berasal dari sisa proses pemotongan pada penjualan penyedia bahan baku.

# 1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1. Menciptakan pengolahan sisa bahan baku plastik mika PVC yang menarik menggunakan variasi teknik reka rakit.
- 2. Menciptakan Inovasi dalam eksplorasi komposisi yang dapat diaplikasikan menggunakan variasi teknik reka rakit pada sisa bahan baku plastik mika PVC.
- 3. Menciptakan Inovasi dalam pengolahan sisa bahan baku mika PVC menggunakan variasi teknik reka rakit dengan komposisi menjadi aksesori fesyen.

### 1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat yang terdapat dalam penelitian ini adalah:

- 1. Terciptanya pengolahan sisa bahan baku plastik mika PVC yang menarik menggunakan variasi teknik reka rakit.
- 2. Ditemukannya Inovasi dalam eksplorasi komposisi yang dapat diaplikasikan menggunakan variasi teknik reka rakit pada sisa bahan baku mika PVC
- Menemukannya pengaplikasian baru sisa bahan baku mika PVC yang diolah menggunakan variasi teknik reka rakit dengan komposisi menjadi sebuah aksesori fesyen.

### 1.7 Metode Penelitian

Dalam Menyusun karya tulis ini diperlukan data-data dan informasi yang lengkap serta jelas. Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kualitatif. Metode kualitatif digunakan karena penelitian ini berfokus pada teori eksplorasi berbagai teknik reka rakit pada material. Adapaun metode pengumpulan data yang digunakan yaitu sebagai berikut:

## 1. Studi Literatur

Metode studi literatur meliputi buku, jurnal dan sebagainya yang berhubungan dengan topik penelitian, sehingga diperoleh data sekunder untuk melengkapi informasi yang dibutuhkan untuk penyusunan laporan tugas akhir.

### 2. Observasi

Metode ini dilakukan dengan cara mengobservasi Industri Toko Jumbo *Textile* yang menyedikan material mika PVC dan juga mengamati penelitian terdahulu yang telah mengolah material mika PVC dengan berbagai teknik sebagai perbandingan dan peluang dalam penerapan inovasi variasi teknik pada fesyen.

# 3. Wawancara

Wawancara dilakukan secara langsung kepada pemilik Toko Jumbo *Textile* di Cibaduyut. Metode ini dilakukan untuk menganalisis material plastik mika PVC yang dihasilkan melalui sisa bahan baku mika dan PVC akibat hasil pemotongan material.

### 4. Eksplorasi

Mengeksplorasi material yang menjadi topik penelitian yaitu sisa bahan baku mika PVC dengan berbagai teknik reka rakit, metode penelitian ini bertujuan untuk mendaptakan hal baru dengan mencoba potensi-potensi yang telah dilakukan oleh peneliti terdahulu dan diberikan inovasi.

# 1.8 Kerangka Penelitian

Kerangka Penelitian ini merupakan alur konsep penelitian yang dimana pengGambaran variabel penelitian satu sama lain saling berhubungan dan terkoneksi secara detail dan sistematis. Hal tersebut dilakukan agar penelitian bisa dapat dengan mudah dipahami. kerangka penelitian sebagai berikut:

#### FENOMENA

- 1. Maraknya ketertarikan industri kreatif pada fesyen didukung dengan ketersediaan aneka ragam bahan baku dalam pembuatan produk (Adiawan, 2012).
- Dengan keunggulan yang dimiliki plastik, plastik memiliki potensi dijadikan alternatif bahan pembuatan berbagai aksesoris fesyen (Efendi & Puspitasari, 2021).
- 3. Dalam proses penyediaan aneka ragam bahan baku industri untuk pembuatan aksesoris fesyen, permasalahan yang sering terjadi adalah permasalahan sisa bahan baku oleh penyedia bahan baku industri. Ketika bahan baku dipasarkan sebagai kebutuhan suatu produk, tidak semua bahan baku digunakan secara optimal, akan selalu ada bahan sisa (Sujarweni, 2015).

### URGENSI PENELITIAN

Berdasarkan penelitian Qoriro dan Martono, produk yang telah dihasilkan dari pengolahan plastik mika PVC dengan teknik reka latar pada ekslporasi warna dan unsur bahan menjadi aksesori fashion. Produk aksesore fashion dengan material plastik mika PVC sisa bahan baku dapat dikembangkan lebih inovatif dan variatif menggunakan teknik reka rakit dengan penerapan komposisi menjadi aksesori fashion.

### TUJUAN PENELITIAN

Menciptakan pengolahan material plastik mika PVC menggunakan teknik reka rakit dengan inovasi penerapan komposisi menjadi aksesori fashion.

# ANALISIS PERANCANGAN

Hail dari pengolahan material bahan sisa plastik mika PVC dapat diterapkan pada produk aksesori fesyen sebagai lembaran utama, bidang kontruksi, maupun unsur dekoratif dengan penempatan teknik menerapkan komposisi asimetris dan nilai fungsi produk aksesori.

### KONSEP PERANCANGAN

Produk yang dirancang adalah aksesori fesyen berupa tas, alas kaki, ikat pinggang, dan headpiece. Elemen desain menggunakan tekstur, warna holographic dan cerah, serta bentuk organis dari plastik mika PVC. Prinsip desainnya adalah keseimbangan asimetris, irama, dan kesatuan, dengan busana pelengkap organza putih.

### KESIMPULAN

Menghasilkan alternatif baru dalam pengolahan material plastik mika PVC sisa bahan baku menggunakan teknik reka rakit dengan inovasi penerapan komposisi dengan hasil pengolahan berpotensi diterapkan dengan teknik yang berbeda dan hasil yang lebih inovatif serta variatif.

Gambar I. 1 Kerangka Penelitian Sumber: Dokumentasi Pribadi, 2023

### 1.9 Sistematika Penulisan

Dalam penulisan karya tulis ini terdiri dari lima bab yang disusun dengan sistematika penulisan sebagai berikut :

### BAB I Pendahuluan

Pada bab ini diuraikan mengenai latar belakang penelitian, identifikasi masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, metode yang digunakan dalam penelitian, skema kerangka penelitian dan sistematika penulisan karya tulis.

### BAB II Studi Pustaka

Pada bab ini diuraikan mengenai teori- teori yang mendukung topik penelitian seperti definisi, klasifikasi, karakter, sejarah, fungsi, teknik dan perkembangan.

# BAB III Data Dan Analisis Perancangan

Pada bab ini berisikan data- data yang lebih spesifik merujuk pada fokus penelitian serta terdapat skema dan uraian analisis perancangan yang dilakukan dalam penelitian ini.

# BAB IV Konsep Dan Hasil Perancangan

Pada bab ini diuraikan mengenai tahapan – tahapan yang dilakukan saat penelitian mulai dari analisis *brand* pembanding, eksplorasi teknik reka rakit, pembuatan konsep, proses pembuatan produk akhir, dan hasil produk akhir.

# BAB V Kesimpulan Dan Saran

Pada bab ini berisi kesimpulan dari penelitian yang sudah dilakukan beserta saran yang dapat menunjang penelitian selanjutnya.